

OPTIMALISASI SISTEM RETENSI TERINTEGRASI DOKUMEN REKAM MEDIS DI RSUD KANJURUHAN KAB.MALANG

Achmad Jaelani Rusdi¹, Ahmad Rifai², Diva Ayu Amelia³

achmadjaelani@itsk-soepraoen.ac.id¹, ahrifai2022@gmail.com², divaayuamelia07@gmail.com³

ITSK RS dr. Soepraoen^{1,3}, RSUD Kanjuruhan²

ABSTRAK

Kegiatan Retensi Adalah memisahkan atau memindahkan antara dokumen rekam medis inaktif dengan dokumen rekam medis yang masih aktif di ruang penyimpanan yang berguna untuk mengurangi penumpukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan agar rekam medis selalu tertata rapi dan rekam medis mudah ditemukan oleh petugas Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui komponen-komponen yang diperlukan dalam proses perancangan sistem pengarsipan rekam medis rawat jalan elektronik untuk mendukung pelaksanaan retensi di Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan ,Jenis penelitian yang digunakan pengumpulan data dan metode pengembangan sistem Teknik analisis dimulai dengan probabilitas dan masalah, pengumpulan informasi,desain produk,verifikasi desain, perbaikan desain, dan pengujian produk. Penelitian mengungkapkan bahwa komponen input dan output terdiri dari data sosial pasien berupa rekam medis pasien. Proses sistem yang masih digunakan hingga saat ini dilakukan oleh petugas medis yang menampilkan data sosial pasien dalam buku ekspedisi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa komponen-komponen dalam aplikasi mengikuti format rumah sakit, dan penerapan proses preservasi elektronik lebih cepat dan efisien dibandingkan sebelum aplikasi.Perancangan sistem informasi pengarsipan rekam medis rawat jalan elektronikini untukmemenuhi kebutuhan rumah sakit. Diharapkan desain aplikasi retensi akan tersedia untuk digunakan di rumah sakit dan penelitianini akan berlanjut melalui studi lebih lanjut.

Kata Kunci: Retensi, Sistem Informasi, Rekam Medis Elektronik.

ABSTRACT

Retention Activities are separating or moving inactive medical record documents from medical record documents that are still active in the storage room which is useful for reducing the accumulation of medical record files in the storage room so that medical records are always neatly arranged and medical records are easily found by officers. The aim of this research is to find out the components needed in the process of designing an electronic outpatient medical record archiving system to support the implementation of retention at the Kanjuruhan Regional General Hospital, the type of research used for data collection and system development methods. Analysis techniques start with probability and problems, information collection, design product, design verification, design improvement, and product testing. Research reveals that the input and output components consist of patient social data in the form of patient medical records. The system process that is still used today is carried out by medical officers who display the patient's social data in the expedition book. The test results show that the components in the application follow the hospital format, and the implementation of the electronic preservation process is faster and more efficient than before the application. The design of this electronic outpatient medical record archiving information system is to meet hospital needs. It is hoped that the retention application design will be available for use in hospitals and this research will continue through further studies.

Keywords: Retention, Information Systems, Electronic Medical Records.

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit sebagai institusi yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan yang harus senantiasa memberikan kepuasan kepada setiap pasien dengan meningkatkan mutu dalam segala pelayanannya, dengan memberikan pelayanan kuratif dan rehabilitative(Permenkes No 56 tahun 2014). (Angelica, 2023)

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu (Wadisman, 2018)

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan (Putranto, 2017)

Rekam medik elektronik adalah menggunakan alat teknologi informasi dalam menyimpan, mengolah dan mengakses informasi yang tersimpan dalam database yang berisi berbagai data medis pasien (Dwijosusilo, 2018)

Pencatatan rekam medis secara efisien dan efektif, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dengan menghemat waktu dalam proses pencarian berkas yang diinginkan (Farlinda, 2020)

Arsip merupakan dokumen dari waktu yang lampau disimpan untuk digunakan diwaktu akan datang atau jika dibutuhkan (Simangunsong, 2018)

Kegiatan Retensi Adalah memisahkan atau memindahkan antara dokumen rekam medis inaktif dengan dokumen rekam medis yang masih aktif di ruang penyimpanan yang berguna untuk mengurangi penumpukan berkas rekam medis di ruang penyimpanan agar rekam medis selalu tertata rapi dan rekam medis mudah ditemukan oleh petugas. Pengurangan dilakukan dengan cara menyortir satu persatu jika formulir memiliki nilai guna maka akan disimpan kembali dan jika tidak memiliki nilai guna maka akan dimusnahkan (Gunawan, 2021)

Berkas rekam medis dikatakan aktif jika tanggal pulang atau tanggal kunjungan terakhir masih dalam jangka waktu tiga sampai lima tahun sejak tanggal terhitung, keterlambatan penyusutan berkas rekam medis pada instalasi rekam medis sering menyebabkan penumpukan berkas dan peletakkan rekam medis yang tidak sesuai dengan rak penyimpanannya, sedangkan rekam medis yang memiliki nilai guna harus disimpan dengan baik dan tetap dijaga kerahasiannya (Rizka, 2020)

Dalam pengelolaan berkas rekam medis inaktif tidak langsung dimusnahkan akan tetapi berkas rekam medis inaktif tersebut disimpan ditempat yang berbeda dengan berkas rekam medis aktif dan penyimpanan berkas rekam medis inaktif tersebut dalam jangka waktu tertetu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut perlu diperhatikan karena informasi yang terdapat di dalam berkas rekam medis inaktif tersebut masih diperlukan untuk pendidikan, penelitian dan berobat kembali oleh pasien. Apabila berkas rekam medis inaktif tersebut sudah melebihi batas waktu penyimpanan inaktif yang telah ditentukan dan tidak digunakan lagi maka berkas rekam medis tersebut dapat dimusnahkan dengan alur prosedur yang telah ditetapkan (Ikawati, 2023)

Pada era digitalisasi berkas rekam medis tidak digunakan kembali maka untuk mengurangi jumlah berkas rekam medis dilakukan pemusnahan dan riwayat kesehatan pasien akan disimpan ke dalam aplikasi. Pemusnahan berkas rekam medis merupakan suatu upaya menghancurkan secara fisik arsip yang berakhir fungsinya serta tidak memiliki nilai guna. Pemusnahan berkas rekam medis bertujuan untuk mengurangi penuhnya berkas rekam medis di ruang penyimpanan. Pemusnahan rekam medis harus

dilakukan oleh tim pemusnah sesuai dengan prosedur dengan kemudian pemusnahan dokumen yang disaksikan oleh beberapa pihak yang berwenang (Ikawati F. R., 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem yaitu:

- a) Metode pengumpulan data menggunakan pendekatan pengamatan secara langsung yaitu dengan melihat langsung objek penelitian, menganalisa sistem berjalan kemudian melakukan wawancara dengan para pelaku usaha (Stake holder) penelitian kepustakaan dengan melihat dan menganalisa penelitian sebelumnya, sehingga didapat data-data yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b) Metode pengembangan sistem dengan SDLC menggunakan Usecase Driven, yaitu model pengembangan sistem dengan menggunakan usecase sebagai acuan dasar dalam rancangan diagram yang lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah yang dikemukakan dalam penelitian pada tahap pertama dilakukan wawancara dan observasi dengan petugas penyimpanan di RSJ Prof. HB. Saanin Padang tentang apa yang menjadi permasalahan dan kebutuhan dalam retensi berkas rekam medis untuk kegiatan pembuatan perancangan aplikasi retensi berkas rekam medis. Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan sebagai berikut:

1. Permasalahan dari pencatatan data yang ada pada buku retensi secara manual, sehingga menyulitkan petugas dalam mengelola data retensi rekam medis
2. Dokumen Rekam Medis menumpuk karena retensi manual hanya memisahkan dokumen ke tempat lain.
3. Pencarian dokumen retensi apabila dibutuhkan kembali sulit dilakukan karena masih manual

B. Pengumpulan Data

C	Sebelum Perancangan Retensi	No	Sesudah Perancangan Retensi
1.	Buku pencatatan secara manual	1.	Sistem informasi pengarsipan retensi secara elektronik
2.	Data sosial pasien	2.	Data sosial pasien
3.	Status rekam medis	3.	Nomor rak
		4.	Baris rak
		5.	Status dokumen
		6.	Tanggal retensi
		7.	Aploud dokumen

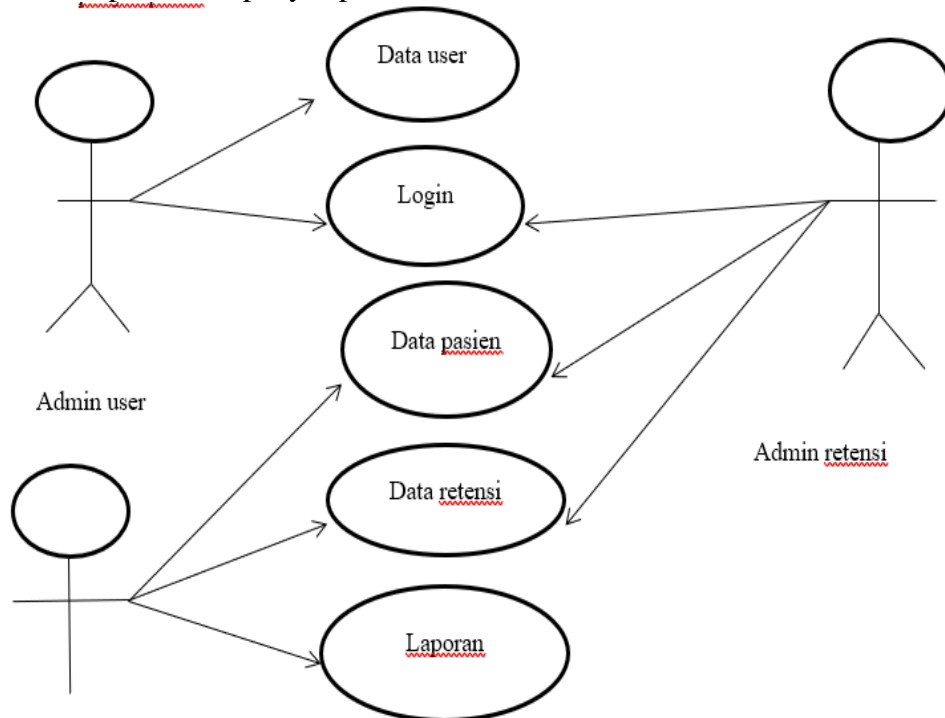
Berdasarkan tabel di atas, data retensi manual didapatkan melalui buku pencatatan secara manual terdiri dari buku pencatatan secara manual, data sosial pasien, status rekam medis, dan pemberian nomor box. Sedangkan untuk data retensi secara komputerisasi terdiri dari sistem informasi pengarsipan retensi secara elektronik, data sosial pasien, nomor rak, baris rak, status dokumen, tanggal retensi, pilih file, dan upload file.

C. Perancangan Prototype

Perancangan Prototype ditampilkan menggunakan UML (Unified Modeling Language). UML merupakan teknik pemodelan visual untuk merancang system berorientasi objek, atau definisi UML, yaitu sebagai bahasa standard untuk memvisualisasikan, merancang, dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak (Mariance, 2018)

1. Use Case Diagram

Pada penelitian ini yang menjadi aktor adalah petugas penyimpanan dan kepala rekam medis yang berperan menggunakan aplikasi retensi rekam medis dengan pemograman PHP pada unit penyimpanan



Kepala rekam medis Gambar use case diagram aplikasi retensi

2. Desain Antar Muka Aplikasi Sistem

a. Tampilan login



Tampilan utama formulir

b. Tampilan Input Data Pasien

Nama <small>Teks jawaban singkat</small>
Nomor Rekam Medis <small>Teks jawaban singkat</small>
Diagnosa <small>Teks jawaban singkat</small>
Jenis Kelamin <input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan
Kunjungan Terakhir <small>Teks jawaban singkat</small>
Dokumen Rekam Medis <input type="radio"/> Rawat Jalan <input type="radio"/> Rawat Inap

c. Upload Dokumen Retensi

Dokumen Rekam Medis

📄 Tambahkan file

🔍 Lihat folder

Berdasarkan hasil observasi penulis terkait dengan efisiensi dan efektifitas yaitu aplikasi memudahkan dan mempercepat pekerjaan petugas.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan uji coba yang dilakukan di RSUD Kanjuruhan Malang Aplikasi yang dikembangkan dapat mempermudah petugas rekam medis dalam mengelola data retensi rekam medis pasien secara elektronik

- 1) Aplikasi yang dikembangkan dapat mempermudah unit rekam medis untuk menyimpan data retensi dalam bentuk digital sehingga akan mempermudah pencarian data-data retensi Rekam Medi pasien.
- 2) Aplikasi yang dikembangkan dapat meminimalisir penumpukan dokumen fisik retensi rekam medis
- 3) Aplikasi yang dikembangkan dapat mempermudah kepala unit rekam medis dalam mengontrol kegiatan retensi rekam medis serta mempermudah pembuatan laporan dataretensirekam medis.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelica, R. &. (2023). Analisis Kualitas Pelayanan Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Unit Rawat Inap Rumah Sakit Ibu Dan Anak Setya Bakti Tahun 2022. . Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Gizi,, 1(3), 42-57.
- Dwijosusilo, K. &. (2018). Peranan Rekam Medis Elektronik Terhadap Sistim Informasi Manajemen Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya.
- Farlinda, S. R. (2020). Designing and Creating Web-Based Outpatient Information System At Panti Community Health Center (Puskesmas) Jember. Journal of Physics: Conference Series, 1569(2), 022012. IOP Publisihing.
- Gunawan, N. I. (2021). Analisis Retensi Rekam Medis Rawat Jalan Aktif ke Inaktif di UPT Puskesmas Sukarasa. jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI), 6(2), 131-138.

- Ikawati, F. R. (2023). EFEKTIVITAS RETENSI DAN PEMUSNAHAN BERKAS REKAM MEDIS DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI DATA DI PUSKESMAS BARENG MALANG. *Assyifa: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 89-95.
- Ikawati, F. R. (2023). Faktor Keterlambatan Pemusnahan Berkas Rekam Medis Inaktif. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(2), 547-556.
- Mariance, U. C. (2018). Analisa dan Perancangan Media Promosi dan Pemasaran Berbasis Web Menggunakan Work System Framework (Studi Kasus di Toko Mandiri Prabot Kota Medan). *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research*, 6(1).
<http://ijcoreit.org/index.php/coreit/article/view/5>.
- Putranto, Y. Y. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Klinik Berbasis Web (Studi Kasus: Klinik UtamaMeditama Semarang). *Jurnal Informatika Upgris*, 3(2), 105–115.
<https://doi.org/10.26877/jiu.v3i2.1825>.
- Rizka, u. a. (2020). Studi Literatur Retensi Berkas Rekam Medis Tahun 2020. *Jurusan Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 1–9.
<http://ojs.stikesawalbrosbatam.ac.id/index.php/MJSABB/article/download/74/35>.
- Simangunsong, A. &. (2018). Sistem Informasi Pengarsipan Dokumen Berbasis Web. *Jurnal Mantik Penusa*, 2(1), 11–19. <http://e-jurnal.pelitanusantara.ac.id/index.php/mantik/article/view/317>.
- Wadisman, C. (2018). PERANCANGAN APLIKASI PENGOLAHAN DATA LOGISTIK PADA KANTOR CABANG BRI SOLOK. *INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science*. <https://doi.org/10.31539/intecom.v1i2.290>.